

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME*
TOKEN TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
AKUNTANSI KELAS XI SMK PAB 2 HELVETIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

ZIAN KHAIRINA

NPM : 1902070015



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: fkip@umssu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

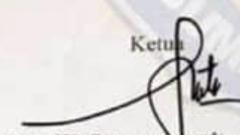
Nama Lengkap : Zian Khairina
N.P.M : 1902070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

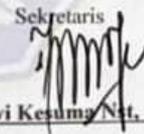
Ditetapkan : (**A-**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsuarnita, M.Pd.

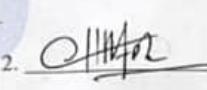
Sekretaris

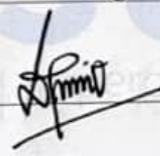

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.
2. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.
3. Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Zian Khairina
N.P.M : 1902070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia
sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dian Novianti Sumpul, S.Pd.,M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Zian Khairina
NPM : 1902070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
21 Agust 2023	Instrumen Penelitian, uji Validitas, Uji Reliabilitas.	
31 Agust 2023	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Hipotesis	
11 Sept 2023	Revisi Hasil dan Pembahasan Skripsi	
18 Sept 2023	Acc Sidang	

Medan, Agustus 2023

Diketahui / Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal R. Dongoran, S.E., M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dian Novianti Sumpul, S.Pd., M.Si)

ABSTRAK

Zian Khairina. 1902070015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia. Skripsi : Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia. Adapun Pupulasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Adapun yang menjadi sampel adalah kelas XI akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one Shot Case Study*. Metode pengambilan data menggunakan angket kuisioner yang diuji validitas dan reliabilitasnya.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keaktifan belajar siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil nilai uji t dengan taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} senilai 3,890 lebih besar t_{tabel} dari 3,247 dan nilai $t_{hitung} = 0,003 < 0,005$ dan hasil uji determinasinya adalah 24%, sehingga menunjukkan bahwa hipotesis tersebut dinyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* berpengaruh untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa akuntansi kelas XI SMK PAB 2 Helvetia.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Time Token*, Keaktifan Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat membuat skripsi ini yang berjudul : “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia ”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan mengingat keterbatasannya kemampuan peneliti. Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang mendukung pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nst, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah banyak memberikan arahan, petunjuk, bimbingan, seraf dorongan sejak pemilihan judul, menyusun proposal sampai dengan menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Kepada Ayah saya “**Zulkhairi**” dan Ibu saya “**Halimatun Sakdiah AH**” yang memberikan rasa sayang dan cinta kepada saya. Ayah dan Ibu adalah inspirasi dan penopang semangat saya dalam melewati kehidupan ini.
10. Adik – adik tercinta penulis yaitu Zavira Khairani dan Putri May Wulandari yang selalu mendengarkan keluh kesah selama ini.
11. Keluarga besar yang telah memberikan perhatiannya selama penulis berkuliah di umsu ini.
12. Sahabat tercinta penulis Duta Menantu Idaman yaitu Puteri Indah Sari,

Mega Maulina, Febiyanda Puntri Handayani tang telah memberikan semangat dan selalu membantu dalam segala hal selama perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambul 2019 Kelas A Pagi Akuntansi.

14. Dan semua Pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan penulis khususnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal penelitian ini.

Medan, Agustus 2023

Zian Khairina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Model Pembelajaran kooperatif tipe <i>time token</i>	8
2. Keaktifan belajar	14
3. Materi pembelajaran akuntansi lembaga.....	20
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	27

C. Variabel Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	29
F. Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi Penelitian.....	30
G. Uji Validitan dan Reliabilitas	35
H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	40
A. Gambaran Umum Sekolah.....	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
1. Uji Validasi	41
2. Uji Reliabilitas.....	42
C. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	45
D. Analisis Data Penelitian.....	47
1. Analisis Deskriptif Data	47
2. Uji Normalitas	49
3. Uji Hipotesis.....	50
E. Diskusi Penelitian	51
F. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keaktifan Siswa.....	2
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.3 Populasi	27
Tabel 3.4 Lembar Observasi Keaktifan Siswa	31
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	33
Tabel 3.6 Kriteria Penskoran Angke	34
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa	34
Tabel 3.8 Kategori Keaktifan Siswa.....	35
Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Validitas	36
Tabel 3.10 Koefisien Reliabilitas	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Angket Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi Angket Keaktifan Belajar Siswa	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Angket Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Keaktifan Belajar Siswa	44
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Kelas XI Akuntansi	44
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel X	45
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel Y	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Descriptive Data Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Uji Descriptive Data Angket Keaktifan Belajar Siswa.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 2.2 Desain Penelitian <i>One Shot Case Study</i>	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	60
Lampiran 2 Angket Keaktifan Belajar Siswa.....	62
Lampiran 3 Jawaban Angket Untuk Uji Validasi	64
Lampiran 4 Hasil Lembar Observasi	68
Lampiran 5 Jawaban Responden.....	69
Lampiran 6 Uji Validitas.....	71
Lampiran 7 Dokumentasi	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu wadah untuk meningkatkan kualitas SDM adalah melalui pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan- perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenjang. Namun, fakta di lapangan belum menunjukkan hasil yang maksimal. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitiannya (Djonomiarjo 2020) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, guru adalah kuncinya. Guru merupakan faktor yang menentukan mutu pendidikan karena gurulah yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.

Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk membangun kemampuan berpikir sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang tepat, Sehingga siswa mengalami kesulitan belajar, dimana siswa merasa bosan, lelah dan menjadi siswa yang pasif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang tidak efektif akan menjadi penghambat kelancaran dalam proses

pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran yang diterapkan guru sebaiknya yang dapat membuat siswa menjadi aktif dan berhasil dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang direfleksikan dari awal hingga akhir pembelajaran yang disajikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran model pembelajaran sangatlah penting karena model pembelajaran menjadi wadah dari pembelajaran tersebut yang menentukan apakah proses pembelajaran akan menjadi menarik dan aktif sehingga membuat peserta didik dapat dengan mudah memahaminya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas XI SMK PAB 2 Helvetia tepatnya pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga pada tanggal 02 Maret sampai dengan 03 Maret 2023, ditemukan beberapa indikasi permasalahan yang dihadapi siswa adalah kurangnya keaktifan siswa, tampak pada saat melakukan wawancara disertai dengan observasi data keaktifan siswa akuntansi kelas XI yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel Keaktifan Siswa Akuntansi Kelas XI

Keterangan	Jumlah siswa	Persentase
Aktif	6	17%
Kurang Aktif	29	83%
Jumlah	35	100%

Sumber : hasil observasi dan wawancara langsung terhadap guru mata pelajaran akuntansi lembaga

Berdasarkan tabel 3.1 diatas yang didapat dari hasil observasi pada saat guru sedang mengajar dan wawancara langsung terhadap guru mata pelajaran akuntansi lembaga peneliti menemukan bahwasanya terdapat 17% siswa yang aktif yaitu 6 dari 35 siswa yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Selain itu, pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung masih banyak siswa yang bermain handphone dan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan didepan dan siswa juga kurang memotivasi diri serta kurang menunjukkan kesiapan dan minat belajar mereka pada pembelajaran akuntansi lembaga yang disebabkan karena kurangnya penggunaan model pembelajaran yaitu guru masih menggunakan metode ekspositori/ ceramah, menulis, dan belum mampu menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan, selain itu sumber pengetahuan dalam proses pembelajaran ini masih didominasi oleh guru sehingga siswa jarang berperan aktif. Guru harus memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru merancang suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan minat siswa sehingga pemahaman dalam proses pembelajaran siswa akan meningkat. Salah satu cara agar siswa aktif dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dan kreatif.

Oleh karena itu keaktifan sangat perlu bagi siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan itu sendiri dipengaruhi dengan adanya 2 faktor yaitu faktor dari minat siswa itu sendiri dan motivasi siswa. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap

sesuatu. Minat sama halnya kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari. Motivasi itu sendiri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa (Sardiman, 2005: 73).

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Time token* merupakan salah satu pendekatan struktural dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil belajar. Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternatif untuk mengajarkan keterampilan sosial yang bertujuan untuk menghindari siswa mendominasi atau siswa diam sama sekali dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada individu (Slavin, 2010:113).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Time token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Model ini memiliki struktur pengajaran yang sangat cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, serta untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa yang diam sama sekali. Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* ini sangat membantu guru untuk mengajarkan keterampilan sosial kepada siswa. Karena dalam penerapannya, model ini memberikan gambaran kepada siswa agar mereka memiliki keterampilan sosial khususnya dalam hal

mengemukakan pendapat mereka di depan kelas saat ada diskusi kelompok dan sesi tanya jawab. Dengan demikian siswa dapat saling berbagi pengetahuan serta pandangan kepada sesama temannya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XII SMK PAB 2 Helvetia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya keaktifan siswa, tampak pada saat melakukan observasi hanya 17% siswa yang aktif yaitu 6 dari 35 siswa
2. Masih terdapat siswa yang sedang bermain handphone pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Guru masih menggunakan metode ekspositori/Ceramah yang dominan sehingga membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
4. Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yaitu Model

Pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keaktifan siswa akuntansi kelas XI SMK PAB 2 Helvetia dengan mata pelajaran akuntansi lembaga yaitu KD 3.4 Menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Struktur Akuntansi Keuangan Desa/ Kelurahan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* terhadap keaktifan belajar siswa akuntansi kelas XI SMK PAB 2 Helvetia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah inovasi penerapan model pembelajaran dalam proses belajar pada mata pelajaran Akuntansi Lembaga di sekolah SMK PAB 2 Helvetia

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi guru

Model Pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* ini dapat dijadikan

sebagai alternatif pilihan model pembelajaran untuk mata pelajaran Akuntansi Lembaga di kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia.

b) Manfaat bagi siswa

Model Pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat memperbaiki serta meningkatkan keaktifan belajar serta pengembangan kompetensi siswa Akuntansi kelas XI SMK PAB 2 Helvetia secara optimal.

c) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu sarana penerapan keilmuan untuk dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan mempraktikkan teori yang sudah ada.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan materi kehidupan tumbuhan dianggap tidak menarik, yaitu cara guru mengajarkan materi dengan buku teks, selalu menggunakan metode ceramah dan kurangnya sarana prasarana yang mendukung dalam proses belajar yang membuat siswa jenuh dan sulit memahaminya, dan modal awal siswa yang akan mempelajari materi tersebut. Siswa akan belajar manakala mereka memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran dan media yang dikembangkan harus sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa itu sendiri. Media yang menarik akan mendorong siswa untuk mempelajarinya dengan baik (Nizaar, 2016: 2). Menurut Suprijono, (2013: 46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Menurut Isjoni, (2013: 50) model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya. Sedangkan Istarani (2011: 1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek

sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar. Menurut Amri (2013: 34) model pembelajaran kurikulum 2013 memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, model atau prosedur. Ciri-ciri tersebut yaitu:

- 1) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Pembelajaran yang efektif dan bermakna siswa dilibatkan secara aktif, karena siswa adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru. Usaha guru dalam membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Oleh karena itu pemilihan berbagai model, strategi, teknik maupun model pembelajaran merupakan suatu hal yang utama.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang di rancang untuk menciptakan pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

b. Pengertian *Time Token*

Kooperatif tipe *Time token* itu berasal dari kata “*time*” artinya waktu dan “*token*” artinya tanda. Kooperatif tipe *Time token* merupakan model belajar dengan ciri adanya tanda waktu atau batas waktu. Batasan waktu ini bertujuan untuk memacu dan memotivasi siswa dalam mengeksplorasi kemampuan berfikir dan mengemukakan gagasannya. Kooperatif tipe *Time token* adalah salah satu Tipe pembelajaran kooperatif. Siswa dibentuk ke dalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau menghindarkan siswa diam sama sekali dalam berdiskusi. Guru memberikan materi pembelajaran dan selanjutnya siswa bekerja dalam kelompok masing-masing untuk memastikan semua anggota kelompok telah menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Kemudian, siswa melaksanakan tes atas materi yang diberikan dan mereka harus mengerjakan sendiri tanpa bantuan siswa lainnya (Shoimin, 2014: 216).

Jadi model pembelajaran kooperatif tipe *Time token* adalah model pembelajaran yang lebih mengarah pada semua siswa untuk aktif. Model ini memiliki struktur pengajaran yang cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, serta untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe *Time token* adalah model pembelajaran yang lebih mengarahkan pada keaktifan siswa dengan adanya tanggung jawab pada kartu

bicara kooperatif tipe *Time token* yang dipegang sehingga siswa dapat menyampaikan pendapat menurut pemikirannya sendiri.

c. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

Langkah-langkah pembelajaran dalam Agus Suprijono (2011: 13) model pembelajaran Kooperatif tipe *Time token*, sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD.
- 2) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (Cooperative Learning/CL).
- 3) Tiap siswa diberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu lebih kurang 30 detik per kupon. Setiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.
- 4) Bila telah selesai bicara, kupon yang dipegang siswa diserahkan kepada guru. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya
- 5) Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.

Sedangkan menurut Shoimin (2014: 217) Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Time token* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 2) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi
- 3) Guru memberi tugas kepada siswa
- 4) Guru memberi sejumlah kupon kepada siswa dan memberi waktu berbicara 1 menit per kupon pada tiap

- 5) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberikan komentar.
- 6) Guru memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa.

Jadi dapat dinyatakan, bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Time token* pada dasarnya merupakan sebuah varian diskusi kelompok dimana setiap siswa mendapatkan kupon untuk menyatakan pendapat atau kritiknya terhadap bahan pelajaran yang sedang dipelajari. Apabila siswa telah menghabiskan kuponnya, siswa itu tidak dapat berbicara lagi. Hal ini menghendaki agar siswa lain yang masih memegang kupon untuk ikut berbicara atau menghendaki bagi siswa yang pasif untuk menyatakan pendapatnya dalam diskusi tersebut.

d. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

Menurut Perwitasari (2014: 31) Model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat didepan orang lain. Adapun kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Time token* ini adalah:

- 1) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya.
- 2) Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.
- 3) Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi.
- 5) Melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya.
- 6) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan,

berbagi memberikan masukan dan keterbukaan terhadap kritik.

- 7) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
- 8) Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.
- 9) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Sedangkan kekurangan dari model kooperatif tipe *Time token* antara lain yaitu:

- 1) Membutuhkan waktu yang banyak untuk persiapan pembelajaran
- 2) Alokasi waktu akan kurang apabila guru kurang terampil mengkondisikan kelas
- 3) Kemungkinan siswa untuk melakukan kecurangan selama pembelajaran sangat terbuka lebar.
- 4) Siswa yang aktif tidak bisa mendominasi saat kegiatan pembelajaran
- 5) Tidak dapat digunakan dalam kelas yang jumlahnya banyak.

Menurut Suprijono (2011:10) Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Time token*, yaitu:

- a. Semua siswa aktif memberikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa terlatih untuk membaca buku terlebih dahulu.
- c. Dapat menumbuhkan dan melatih keberanian siswa dalam berpendapat bagi siswa yang pemalu dan sukar berbicara.
- d. Semua siswa mendapat waktu untuk bicara yang sama sehingga tidak akan terjadi pendominasian pembicaraan dalam berlangsungnya

diskusi.

Sedangkan kelemahan pembelajaran kooperatif tipe *Time token* yaitu:

- a. Guru harus menyiapkan pertanyaan yang begitu banyak. Sedangkan membuat pertanyaan tidaklah mudah.
- b. Siswa yang memiliki banyak pendapat akan sulit mengutarakan pendapatnya karena waktu yang diberikan terbatas.

Jadi setiap model memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Akan tetapi, dengan adanya model pembelajaran, dapat mempermudah guru dan siswa dalam memperoleh ilmu yang lebih bermanfaat dan menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Untuk itu kembali lagi kepada fungsi guru, bagaimana seorang guru bisa meminimalisir kekurangan dari setiap model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

2. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Menurut Sardiman (2011:98), aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun psikis, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Perlunya dilakukan aktivitas dalam belajar karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2011: 95- 97). Menurut Rousseau (dalam Sardiman, 2011: 96) pengetahuan itu harus

diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi.

Mc Keachie (dalam Daryanto dan Muljo Rahardjo, 2012: 4) mengemukakan 7 dimensi proses belajar mengajar dimana terdapat kadar keaktifan sebagai berikut :

- 1) Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Penekanan pada aspek afektif dalam pengajaran.
- 3) Partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, utama yang berbentuk interaksi antarsiswa.
- 4) Penerimaan guru terhadap perbuatan dan sumbangan siswa yang kurang relevan atau yang salah.
- 5) Keeratan hubungan kelas sebagai kelompok.
- 6) Kesempatan yang diberikan kepada siswa dan kesempatan untuk mengambil keputusan yang penting akan kegiatan di sekolah.
- 7) Jumlah waktu yang digunakan untuk menangani masalah pribadi siswa, baik berhubungan ataupun yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

b. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa dapat diamati melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Menurut Nana Sudjana (2011: 61) keaktifan belajar dapat dilihat dari:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo (2013: 207) melalui indikator cara belajar siswa aktif dapat dilihat tingkah laku mana yang muncul dalam suatu proses belajar mengajar, berdasarkan apa yang dirancang oleh guru. Indikator tersebut dilihat dari lima segi yakni:

- 1) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan, permasalahannya
- 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
- 3) Penampilan berbagai usaha/kekreatifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
- 4) Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut tanpa tekanan guru/ pihak lainnya (kemandirian belajar).

Keaktifan belajar siswa dapat diukur dengan berbagai indikator seperti yang telah disebutkan di atas. Keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini akan diukur dengan indikator keaktifan belajar menurut Nana Sudjana yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan. Indikator untuk keaktifan belajar siswa tersebut diambil untuk mendapatkan data keaktifan belajar siswa yang akan diamati pada saat penelitian sehingga diperoleh data penilaian keaktifan belajar siswa.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Dalam melakukan proses pembelajaran, aktivitas siswa sangat diperlukan. Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang diinginkan. Gagne dan Briggs (dalam Martinis, 2007:84) menyebutkan faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu :

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
- 3) Mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa.
- 4) Memberikan stimulus(masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
- 5) Memberi petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

- 7) Memberi umpan balik (feedback)
- 8) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur

Menurut Muhibbin Syah (2012: 146) bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), dan faktor pendekatan belajar (approach to learning). Secara sederhana faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor internal peserta didik, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang meliputi:
 - a) Aspek fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
 - b) Aspek psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang
2. Faktor eksternal peserta didik, merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Adapun yang termasuk dari faktor eksternal diantaranya adalah:
 - a) Lingkungan sosial, yang meliputi: para guru, para staf administrasi, dan teman teman sekelas.
 - b) Lingkungan non sosial, yang meliputi: gedung sekolah dan letaknya,

rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.

3. Faktor pendekatan belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Dalam upaya peningkatan keaktifan siswa guru dapat berperan dengan mereka yang sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

d. Klasifikasi Keaktifan Belajar

Oemar Hamalik (2005: 172) membagi kegiatan belajar siswa dalam 8 kelompok, yaitu:

- a. *Visual activities* (kegiatan-kegiatan visual) seperti membaca, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. *Oral Activities* (kegiatan-kegiatan lisan) seperti mengemukakan suatu fakta, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. *Listening Activities* (kegiatan-kegiatan mendengarkan) seperti

mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.

- d. *Drawing activities* (kegiatan-kegiatan menggambar) seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.
- e. *Motor activities* (kegiatan-kegiatan motorik) seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- f. *Mental activities* (kegiatan-kegiatan mental) seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- g. *Emotional Activities* (kegiatan-kegiatan emosional) seperti minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan dan gugup)

Dengan demikian bisa kita lihat bahwa keaktifan siswa sangat bervariasi, peran gurulah untuk menjamin setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dalam kondisi yang ada. Guru juga harus selalu memberi kesempatan bagi siswa untuk bersikap aktif mencari, memperoleh, dan mengolah hasil belajarnya.

3. Akuntansi Lembaga (Menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Struktur Akuntansi Keuangan Desa/ Kelurahan)

1) Pengertian Desa

Desa atau disebut dengan nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, hal asal-usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan

Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No 6 Thn 2004).

2) Pengertian kelurahan

Kelurahan adalah suatu wilayah kerja lurah sebagai perangkat Daerah Kabupaten dan atau Daerah Kota dibawah Kecamatan.

3) Perbedaan desa dan kelurahan

Satuan pemerintahan terkecil NKRI sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat adalah pemerintah desa dan kelurahan. Wilayah Indonesia akan terbagi habis dalam bentuk desa atau kelurahan. Namun, terdapat perbedaan mendasar antara keduanya. Berikut beberapa rincian perbedaan antara desa dan kelurahan:

Aspek	Desa	Kelurahan
Mata pencaharian penduduk	Mayoritas dan pencaharian agraris, lebih homogen.	Mayoritas mata pencaharian di sector jasa/industry lebih heterogeny
Kedudukan	Desa bukan bagian Pemerintah Daerah (Bukan SKPD /Unit Kerja)	Kelurahan bagian dari Pemerintah Daerah (Unit Kerja/SKPD)
Pemilihan pemimpin	Kepala desa dipilih langsung oleh Masyarakat	Lurah ditunjuk/dipilih oleh kepala daerah
Pengawasan	Dibawah pengawasan BPD (Perwakilan dari masyarakat)	Tidak memiliki BPD, pengawasan langsung oleh Pemda
Surat pengawasan	Apartnya bukan PNS/ASN	Seluruh aparatnya merupakan PNS/ASN
Pembiayaan	Sumber pendapatan terdiri dari PA Desa, Dana Desa, ADD, Bantuan Keuangan	Sumber pendapatan untuk pengeluaran/belanja berasal dari Pemda
Anggaran	Rencana Keuangan	Rencana keuangan

keuangan	Tahunan(APB Desa)	tahunan (DPA bagian dari APBD)
Regulasi keuangan	Pengelolaan keuangan mengacu Pemendagri 113 Tahun 2014	Pengelolaan keuangan mengacu Pemendagri 13 Tahun 2006 dan perubahannya
Regulasi PBJ	Pengadaan B/J merujuk pada perka LKPP No 13 tahun 2013 jo perka LKPP No 22 tahun 2015	Pengadaan B/J merujuk pada Perpes 54 Tahun 2010 beserta perubahannya.

4) Pengelolaan Keuangan Desa

Keuangan desa dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintahan yang baik. asas-asas pengelolaan keuangan desa sebagaimana tertuang dalam Pemendagri Nomor 113 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Transparan yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Akuntabel yaitu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Asas akuntabel yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir
- c. kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat di

pertanggung jawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- d. Partisipatif yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan lembaga desa dan unsur masyarakat desa.
- e. Tertib dan disiplin anggaran yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.

5) Struktur Pengelolaan Keuangan Desa

Kekuasaan pengelolaan keuangan desa dipegang oleh kepala desa namun demikian dalam pelaksanaannya, kekuasaan tersebut sebagian dikuasakan kepada perangkat desa sehingga pelaksanaan pengelolaan keuangan dilaksanakan secara bersama-sama oleh kepala desa dan pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa yang terdiri dari sekretaris desa, kepala seksi dan bendahara desa..

6) Perencanaan Desa

Perencanaan pembangunan desa merupakan suatu proses pengalokasian segala sumber daya desa yang melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur-unsur masyarakat dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Sumber daya desa di alokasikan kedalam beberapa bidang yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.

7) Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa)

APBDesa pada dasarnya adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa. APBDesa terdiri atas :

- a. Pendapatan Desa
- b. Belanja Desa
- c. Pembiayaan Desa

B. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Time Token yang melibatkan siswa untuk lebih aktif lagi dalam kegiatan proses belajar mengajar. Peneliti mengangkat model pembelajaran ini disebabkan oleh adanya satu permasalahan yang ada di sekolah SMK PAB 2 Helvetia khususnya kelas XI Akuntansi yaitu kurangnya keaktifan siswa serta rendahnya minat belajar siswa sehingga menyebabkan nilai ulangan harian siswa dibawah KKM. Selain itu rendahnya keaktifan siswa juga disebabkan oleh model pembelajaran yang kurang inovatif sehingga membuat siswa merasa bosan.

Model Pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe Time token diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, kemauan belajar siswa, minat belajar dan memudahkan untuk siswa memahami materi sehingga hasil belajar siswa meningkat. Keuntungan model pembelajaran Kooperatif tipe Time token dapat membuat siswa memahami makna dari materi pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

H_a = Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia

H_o = Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia .

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMK PAB 2 Helvetia, Jl. Veteran Pasar IV Helvetia Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun jadwal dan waktu penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini di rencanakan akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023.

Table 3.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Rencana Penelitian	Bulan							
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penulisan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Perbaikan Proposal								
6.	Riset Penelitian								
7.	Uji Validitas dan Reliabilitas								
8.	Pengolahan Data								
9.	Penyusunan Skripsi								
10.	Sidang								

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiono, 2018) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Hevetia yang berjumlah 35 siswa.

Tabel 3.3

Tabel Populasi

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
XI Akuntansi	3	32	35

2. Sampel

Menurut Sugiyono, 2013 dalam (Jasmalinda, 2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan Total Sampling yaitu semua siswa kelas XI Akuntansi disekolah SMK PAB 2 Helvetia yang berjumlah 35 siswa.

C. Variable Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan

antecedent. Menurut Sugiyono (2016: 61) variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Time token.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2016:61). Variabel terikat pada penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 137) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam observasi ini ini, penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari siswa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Yamin (2009: 79) menyatakan bahwa “dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi aktif dalam aktifitas mereka. Penelitian partisipatif ini kemudian dikhususkan lagi menjadi partisipasi pasif (passive participation) artinya peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi

tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan meminta pandangan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran Akuntansi Lembaga kelas XI SMK PAB 2 Helvetia.

b. Angket Penelitian

Angket digunakan untuk mengukur keaktifan siswa terhadap pembelajaran Akuntansi Lembaga dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time token*. Isi angket sangat tergantung dari kebutuhan peneliti. Penyusunan angket harus berdasar dari variable dalam hipotesis/masalah penelitian, kemudian dijabarkan dalam dimensi pertanyaan (Mardalis, 2008: 68).

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa terhadap pembelajaran tematik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time token*. Pembagian angket kepada siswa dilakukan setelah implementasi pembelajaran kooperatif tipe *Time token* didalam kelas. Pengisian angket bertujuan untuk menguatkan data hasil observasi pengamatan.

E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan jenis eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka (Arikunto, 2013). Wiersma mendefinisikan

eksperimen sebagai situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas, yaitu yang disebut variabel eksperimental, sengaja dimanipulasi oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keaktifan belajar siswa . Sesuai tujuan tersebut, maka variable bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *time token* (X) dan variable terikat keaktifan belajar (Y).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Pre-experimental*” dengan tipe “*One Shot Case Study*” yaitu desain penelitian ini tidak memiliki kelompok kontrol dan tidak diberi pretest. Treatment atau perlakuan akan diberikan kepada satu kelompok, yakni siswa akan mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *time token* (X). Kemudian peneliti akan melihat keaktifan siswa (O). Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2

Desain Penelitian Pola *One Shot Case Study*

Perlakuan	Hasil Obsevasi
X	O

Keterangan :

X = Treatment /perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *time token* (variable bebas)

O = Hasil observasi sesudah trearment /perlakuan (variable terikat)

(Sugiyono, 2015:74)

F. Instrument Penelitian dan Kisi-Kisi Penelitian

Instrumen penelitian dibutuhkan untuk mengukur suatu gejala yang

terjadi selama proses penelitian ini, instrumen penelitian tidak lain bertugas sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas: observasi pengamatan, angket, dan dokumentasi. Adapun yang digunakan dalam instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi penilaian keaktifan siswa berfungsi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran akuntansi lembaga dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time token*. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi imodel pembelajaran kooperatif tipe *Time token* dan kisi-kisi lembar observasi penilaian keaktifan siswa .

Tabel 3.4
Lembar Observasi Keaktifan Siswa

No	Nama Siswa/i	Aspek Yang dinilai											Total	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1														
2														
3														
dsb.														

Keterangan :

- *Visual Activites*

- 1) Sebelum kegiatan belajar, siswa terlebih dahulu membaca buku pelajaran akuntansi lembaga
- 2) Ketika guru sedang menjelaskan materi sitem akuntansi keuangan desa/kelurahan, siswa memperhatikan

- *Oral Activites*
 - 3) Siswa akan bertanya apabila kurang memahami materi yang di jelaskan oleh guru
- *Listening Activites*
 - 4) Ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, siswa mendengarkan penjelasan guru
- *Writing Activites*
 - 5) Siswa mencatat intisari yang terkait dari penjelasan yang disampaikan oleh guru
 - 6) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- *Motor Activites*
 - 7) Ketika guru meminta untuk membentuk kelompok, siswa akan segera membentuk kelompok diskusi
 - 8) Siswa bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas
- *Mental Activites*
 - 9) Ketika sedang diskusi, siswa berani menanggapi pertanyaan yang kurang tepat
- *Emotional Activites*
 - 10) Siswa selalu menghargai pendapat temannya maupun kelompok lain ketika sedang diskusi
 - 11) Ketika melakukan diskusi kelompok, siswa merasa gugup dan takut untuk memberikan pendapat

keterangan :

(a) Keterangan Skor

- (1) Kurang baik = 1
- (2) Cukup baik = 2
- (3) Baik = 3
- (4) Sangat baik = 4

(b) Keterangan Penilaian

- (1) 37- 44 = Sangat Aktif
- (2) 29 – 36 = Aktif
- (3) 21 – 28 = Cukup Aktif
- (4) 20 – 27 = Kurang Aktif
- (5) 12 – 19 = Tidak Aktif

b. Angket / Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Adapun kisi-kisi paada tiap angket / kuesioner adalah sebagai berikut:

Table 3.5**Kisi-Kisi Angket Penelitian Model Pembelajaran *Time Token***

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Time Token</i>	1	1
2	Melatih diri dalam memecahkan soal menggunakan model pembelajaran <i>Time Token</i>	2,5	2
3	Diskusi kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Time Token</i>	3,7,8	3

4	Menilai kemampuan diri dan menerapkan hasil yang diperoleh dari model pembelajaran <i>Time Token</i> ini	4,6	2
Total			8

Tabel 3.6

Kriteria Penskoran Angker

Kategori	Ketentuan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Sumber : Nana Sudjana (2011: 61)

Table 3.7

Kisi-Kisi Angket Penelitian Keaktifan Belajar Siswa

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	<i>Visual Activities</i> Indikator: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca materi 	1,3	2
2	<i>Oral Activities</i> Indikator: <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya • Mengemukakan ide/pikiran • Diskusi 	2,4,5	3
3	<i>Listening Activities</i> Indikator: <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan Materi Pelajaran dan presentasi 	6,7	2
4	<i>Writing Activities</i> Indikator : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat Ringkasan • Mengerjakan Latihan • Mengumpulkan Ide Dan Mencatat Hasil Penelitian 	8,9	2
6	<i>Mental Activities</i>	10,14,13	3

	Indikator : <ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan Masalah • Menganalisis Soal • Mengambil Keputusan 		
7	<i>Emotional Activities</i> Indikator : <ul style="list-style-type: none"> • Bersemangat • Berani • Gugup • Takut 	11,12,15	3
Total			15

Tabel 3.8

Kategori Keaktifan Siswa

Alternatif Jawaban	Positif
Sangat Setuju(SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Sumber : Oemar Hamalik (2005: 172)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2013:127). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu rumus korelasi product moment dengan nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien antara variabel x dan y

x = Item butir angket

y = Skor angket

n = Jumlah Siswa

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap- tiap skor dari x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat x

$\sum y^2$ = Jumlah hasil kuadrat y

$(\sum x)^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari $\sum x$

$(\sum y)^2$ = Jumlah hasil kuadra dari $\sum y$

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item angket diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interprestasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada Tabel 3.8 berikut ini

Tabel 3.9
Interprestasi Koefisien Validalitas

Interval	Kategori
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistasi atau kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama dan berikan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*

Cronbach yang diungkapkan oleh (Arikunto.S, 2014), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

$\sum \sigma_t^2$ = Skor tiap-tiap item

N = Banyaknya butir soal

σ_t^2 = Varians total

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman interpretasi. Pada uji coba angket ini, butir angket dikatakan reliabel apabila memenuhi kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Indeks reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Table 3.10

Koefisien Reliabilitas

No.	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1.	0,80-1,00	Sangat Kuat
2.	0,60-0,79	Kuat
3.	0,40-0,59	Sedang
4.	0,20-0,39	Rendah
5.	0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2013:276)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal (Imam Ghozali, 2018). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogrov Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

Menguji normal tidaknya sebuah distribusi data yaitu :

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi adalah normal.

2. Uji Hipotesis

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Syafri Hafni Sahir, 2022). Penelitian ini diuji menggunakan SPSS, untuk pengujian hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

1 = nilai koefisien regresi

n = jumlah sampel

r^2 = kuadrat angka

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

- Jika nilai thitung $>$ ttabel atau nilai sig $<$ 0,05 maka hipotesis diterima pada taraf $\alpha = 5\%$
- Jika nilai thitung $<$ ttabel atau nilai sig $>$ 0,05 maka hipotesis ditolak pada taraf $\alpha = 5\%$

c. **Uji Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sambungan atau kontribusi pengaruh variabel kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa, dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel terhadap dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

2. Profil SMK PAB 2 Helvetia

- a) Nama Sekolah : SMK SWASTA PAB 2 HELVETIA
- b) NPSN : 10214052
- c) SK Pendirian Sekolah : 082/I.05/A.85
- d) Status Sekolah : Swasta
- e) Alamat : Jl. Veteran Psr IV Helvetia
- f) Desa/Kelurahan : Helvetia
- g) Kecamatan : Labuhan Deli
- h) Kabupaten : Deli Serdang
- i) Provinsi : Sumatera Utara
- j) Kode Pos : 20373
- k) Daerah : Perkotaan
- l) Telepon/HP : (061) 8462720
- m) Koordinat : SMK PAB 2
- n) Akreditasi : A
- o) Program studi
 - Akuntansi (AK)
 - Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP)
 - Rekayasa perangkat lunak (RPL)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Angket

Kuesioner dibagikan sebanyak 8 pernyataan untuk variabel model pembelajaran *time token* (X), 15 pernyataan untuk variabel keaktifan belajar siswa (Y) dan akan di bagikan kepada siswa akuntansi kelas XI SMK Swasta Jambi Medan sebanyak 29 siswa untuk dilakukannya validitas instrumen.

a) Uji Validitas Angket Model Pembelajaran *Time Token* (Variabel X)

Adapun hasil validitas yang diperoleh pada variabel X dengan menggunakan Software SPSS 22 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Angket Model Pembelajaran *Time Token*

No. Butir Instrumen	Person Coreollation R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,813	0,367	Valid
2	0,352	0,367	Invalid
3	0,229	0,367	Invalid
4	0,655	0,367	Valid
5	0,587	0,367	Valid
6	0,480	0,367	Valid
7	0,584	0,367	Valid
8	0,267	0,367	Invalid

(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22)

Setelah R_{hitung} dibandingkan dengan R_{tabel} pada taraf signifikan 5% dari 8 butir pernyataan angket yang diuji coba diketahui 5 angket pernyataan dinyatakan valid dan 3 angket pernyataan dinyatakan invalid dengan responden berjumlah 29 siswa.

b) Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar Siswa (Variabel Y)

Adapun hasil validitas yang diperoleh pada variabel Y dengan menggunakan Software SPSS 22 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar Siswa

No. Butir Instrumen	Person Corellation R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,099	0,367	Invalid
2	0,403	0,367	Valid
3	0,378	0,367	Valid
4	0,196	0,367	Invalid
5	0,375	0,367	Valid
6	0,391	0,367	Valid
7	0,197	0,367	Invalid
8	0,422	0,367	Valid
9	0,404	0,367	Valid
10	0,236	0,367	Invalid
11	0,293	0,367	Invalid
12	0,668	0,367	Valid
13	0,408	0,367	Valid
14	0,672	0,367	Valid
15	0,428	0,367	Valid

(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22)

Setelah R_{hitung} dibandingkan dengan R_{tabel} pada taraf signifikan 5% dari 15 butir pernyataan angket yang diuji coba diketahui 10 angket pernyataan dinyatakan valid dan 5 angket pernyataan dinyatakan invalid dengan responden berjumlah 29 siswa.

b. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang

konsisten meskipun diuji berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha. Kuesioner dalam bentuk data terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel model pembelajaran *time token* (X), 15 pernyataan untuk variabel keaktifan belajar siswa (Y) dan akan di bagikan kepada siswa akuntansi kelas XI SMK Swasta Jambi Medan sebanyak 29 siswa untuk dilakukan reliabilitas instrumen.

a) Uji Reliabilitas Angket Model Pembelajaran *Time Token* (Variabel X)

Adapun hasil validitas yang diperoleh pada variabel X dengan menggunakan Software SPSS 22 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,711	5

(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel X terdapat 5 pernyataan kuesioner dengan nilai Cronbach's Alpha (r_{hitung}) sebesar 0,711 Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,711 > 0,367$. Maka ditarik kesimpulan kuesioner variabel X layak untuk digunakan dalam penelitian.

b) Uji Reliabilitas Angket Keaktifan Belajar Siswa (Variabel Y)

Adapun hasil validitas yang diperoleh pada variabel Y dengan menggunakan Software SPSS 22 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,622	10

(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel Y terdapat 10 pernyataan kuesioner dengan nilai Cronbach's Alpha (r_{hitung}) sebesar 0,622 Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,622 > 0,367$. Maka ditarik kesimpulan kuesioner variabel Y layak untuk digunakan dalam penelitian.

c. Hasil Lembar Observasi

Peneliti menggunakan lembar observasi di kelas XI akuntansi SMK PAB 2 Helvetia untuk melihat keaktifan belajar siswa, adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Observasi Siswa Kelas XI Akuntansi

No	Nama	Keterangan	Persentase
1	Sangat aktif	4	11 %
2	Aktif	28	80 %
3	Cukup aktif	3	9%
4	Kurang aktif	-	-
5	Tidak aktif	-	-
Jumlah		35 siswa	100%

Dari table 4.5 diatas menunjukkan bahwa sebanyak 11% siswa sudah sangat aktif di kelas, sebanyak 80% siswa aktif, dan sebanyak 9% siswa cukup aktif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model

pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

C. Kecenderungan Variabel Penelitian

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Model Pembelajaran *Time Token* (X) dan satu variabel terikat yaitu Keaktifan Belajar Siswa (Y) dan telah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas angket/kuesioner.

Dalam penelitian ini peneliti mengolah kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 5 pernyataan unruk variabel model pembelajaran *time token* (X), 10 pernyataan untuk variabel keaktifan belajar siswa (Y). Angket /Kuesioner yang disebarkan ini diberikan kepada siswa akuntansi kelas XI SMK PAB 2 Helvetia sebanyak 35 siswa.

Untuk lebih membantu, berikut peneliti sajikan tabel skor jawaban responden dari angket yang peneliti sebarakan

a) Data Frekuensi Untuk Angket Model Pembelajaran *Time Token*

Berikut ini merupakan variabel penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel X (Model Pembelajaran *Time Token*) yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.6

Skor Angket Untuk Variabel X (Model Pembelajaran *Time token*)

Alternative Jawaban										
No. Pern	SS		S		KS		TS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	40	15	42,9	6	17,1	-	-	35	100
2	10	28,6	20	57,1	5	14,2	-	-	35	100
3	12	34,3	17	48,6	6	17,1	-	-	35	100
4	10	28,6	19	54,3	6	17,1	-	-	35	100
5	11	31,5	18	51,4	6	17,1	-	-	35	100
Jumlah	163		254,		82,6					

			3						
Rata-rata	32,6		50,8		16,5				
			6		2				

(Sumber : Data Penelitian Diolah 2023)

Berdasarkan dari tabel diatas, secara umum dapat diketahui bahwa jumlah persentase pada pilihan sangat setuju (SS) sebesar 163% dengan rata-rata 32,6%. Jumlah persentase pada pilihan setuju (S) sebesar 254,3% dengan rata-rata 50,86%. Jumlah persentase pada pilihan kurang setuju (KS) sebesar 82,6% dengan rata-rata 16,5%. Artinya model pembelajaran pada kelas sudah baik, akan tetapi perlu juga untuk ditingkatkan.

b) Data Frekuensi Untuk Angket Keaktifan Belajar Siswa

Berikut ini merupakan variabel penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dari penelitian variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa) yang dirangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.7

Skor Angket Untuk Variabel X (Model Pembelajaran *Time token*)

Alternative Jawaban										
No. Pern	SS		S		KS		TS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	37,1	16	45,7	5	14,3	1	2,8	35	100
2	10	28,6	22	62,8	3	8,6	-	-	35	100
3	8	22,9	23	65,7	4	11,4	-	-	35	100
4	8	22,9	25	71,4	2	5,7	-	-	35	100
5	11	31,4	22	62,9	2	5,7	-	-	35	100
6	9	25,7	23	65,7	3	8,6	-	-	35	100
7	9	25,7	22	62,9	4	11,4	-	-	35	100
8	9	25,7	21	60	5	14,3	-	-	35	100

9	8	22,9	19	54,2	8	22,9	-	-	35	100
10	6	17,1	13	37,1	13	37,1	3	8,6	35	100
Jumlah		260		588,4		140		11,4		
Rata-rata		26		58,84		14		1,14		

(Sumber : Data Penelitian Diolah 2023)

Berdasarkan dari tabel diatas, secara umum dapat diketahui bahwa jumlah persentase pada pilihan sangat setuju (SS) sebesar 260% dengan rata-rata 26%. Jumlah persentase pada pilihan setuju (S) sebesar 588,4% dengan rata-rata 58,84%. Jumlah persentase pada pilihan kurang setuju (KS) sebesar 140% dengan rata-rata 14%. Jumlah persentase pada pilihan tidak setuju (TS) sebesar 11,4% dengan rata-rata 1,14%. Artinya keaktifan belajar dikelas sudah baik, akan tetapi perlu juga untuk ditingkatkan.

D. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Data variabel bebas yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* (X), sedangkan data variabel terikat yaitu Keaktifan Siswa (Y). Setelah data terkumpul maka data tersebut akan dianalisis. Sebelum dianalisis terlebih dahulu data hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu dengan mencari nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

a) Deskripsi Data Angket Untuk Model Pembelajaran *Time Token*

Setelah dilakukan pengolahan data hasil kuesioner (angket) kelas eksperimen diperoleh statistik deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi dan nilai variance dihitung menggunakan SPSS 22. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Descriptive Data Angket Untuk Model Pembelajaran *Time Token*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas_Eksperimen	35	11,00	20,00	15,8000	2,96846	8,812
Valid N (listwise)	35					

(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil data angket pada kelas dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang, diperoleh nilai terendah (Min) 11,00 nilai tertinggi (Max) 20,00 nilai rata-rata (Mean) 15,80, standar deviasi 2,968 dan nilai variance 8,812.

b) Deskripsi Data Angket Untuk Keaktifan Belajar Siswa

Setelah dilakukan pengolahan data hasil kuesioner (angket) kelas eksperimen diperoleh statistik deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi dan nilai variance dihitung menggunakan SPSS 22. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Descriptive Data Angket Untuk Keaktifan Belajar Siswa

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance

Kelas_Eksperimen	35	20,00	40,00	31,0000	5,33578	28,471
Valid N (listwise)	35					

(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil data angket pada kelas dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang, diperoleh nilai terendah (Min) 20,00, nilai tertinggi (Max) 40,00, nilai rata-rata (Mean) 31,00, standar deviasi 5,335 dan nilai variance 28,471.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,64506107
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,058
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test Distribution Is Normal

(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22)

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) dengan taraf signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,200 > 0,05$.

3. Uji Hipotesis

a. (Uji T)

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima pada taraf $\alpha = 5\%$
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka hipotesis ditolak pada taraf $\alpha = 5\%$

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,025	4,377		3,890	,000
Model Pembelajaran Time Token	,885	,272	,492	3,247	,003

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Siswa
(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas terdapat hasil perhitungan uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} senilai 3,890 lebih besar t_{tabel} dari 3,247 dan nilai $t_{hitung} = 0,003 < 0,005$ sehingga hipotesis tersebut dinyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe time token terhadap keaktifan belajar siswa akuntansi kelas XI SMK PAB 2 Helvetia .

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas

dengan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang semakin erat dan begitu sebaliknya. Tabel koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,492	,242	,219	4,71492

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran Time Token
(Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 22)

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100 \\
 &= 0,24 \times 100 \\
 &= 24\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,242. Hal ini berarti 24% variasi variabel Keaktifan belajar siswa (Y) ditentukan oleh kedua variabel independen yaitu variabel model pembelajaran kooperatif tipe *time token* (X). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. Diskusi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe *time token* terhadap keaktifan belajar siswa akuntansi kelas XI SMK PAB 2 Helvetia. Berdasarkan tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan angket yang digunakan untuk menilai pengaruh model pembelajaran tipe *time token* terhadap keaktifan belajar siswa akuntansi kelas XI SMK PAB 2 Helvetia. Dari hasil analisis berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada responden di SMK PAB 2 Helvetia diketahui terdapat faktor positif dari penggunaan model pembelajaran tipe *time token* terhadap keaktifan belajar

siswa.

- 1) Hasil analisis dari uji validitas angket model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan keaktifan siswa yaitu, pada uji validitas untuk angket model pembelajaran ada 8 butir pernyataan yang valid berjumlah 5 butir pernyataan dan invalid berjumlah 3 butir pertanyaan, untuk angket keaktifan belajar siswa ada 15 butir pernyataan yang valid berjumlah 10 butir pernyataan dan invalid berjumlah 5 butir pertanyaan. Dengan pengambilan keputusan $r_{tabel} 0,367$ dengan taraf 5%. Selanjutnya analisis hasil uji reabilitas pada angket/kuesioner mendapatkan nilai sebesar 0,711 untuk model pembelajaran tipe *time token*, sedangkan untuk keaktifan belajar siswa hasil uji reabilitas diperoleh nilai 0,622 dan taraf pengambilan keputusan pada uji reabilitas Cronbach's Alpha adalah . Dengan arti $0,711 \geq 0,367$ dan $0,622 \geq 0,367$, maka dapat dikatakan data dalam penelitian ini adalah reliabel.
- 2) Pada hasil uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov, Dari hasil pengujian uji normalitas diperoleh nilai signifikansi tes $0,200 \geq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal.
- 3) Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan perhitungan uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} senilai 3,890 lebih besar t_{tabel} dari 3,247 dan nilai $t_{hitung} = 0,003 < 0,005$ sehingga hipotesis tersebut dinyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keaktifan belajar siswa akuntansi kelas XI SMK PAB 2 Helvetia .

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahawa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, penelitian ini sudah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian sesuai dengan pelaksanaan yang diberikan. Tetapi ada beberapa kendala yang terjadi yang merupakan keterbatasan dari penelitian ini. Akan tetapi tidak menutupi kemungkinan kekeliruan dan kesalahan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada saat proses pembelajaran, siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan.
2. Waktu penelitian yang relative terbatas, tentunya berdampak pada hasil yang belum mencapai maksimal

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan , maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia.
2. Hasil perhitungan uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} senilai 3,890 lebih besar t_{tabel} dari 3,247 dan nilai $t_{hitung} = 0,003 < 0,005$ sehingga hipotesis tersebut dinyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe time token terhadap keaktifan belajar siswa akuntan kelas XI SMK PAB 2 Helvetia .
3. Hasil uji determinasinya adalah 24% , Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* untuk meningkatkan keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan penelitian ini menjadi bahan informasi agar lebih meningkatkan keaktifan siswa dengan berbagai variasi metode dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan perlu meningkatkan keaktifan dalam belajar serta mau mengembangkan materi yang diberikan oleh guru. Dan diharapkan

penelitian ini siswa mendapatkan pengetahuan.

3. Bagi peneliti, disarankan untuk menambah variabel lain untuk di teliti pada penelitian selanjutnya, dikarenakan variabel model pembelajaran kooperatif tipe *time token* rendah terhadap variabel keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. R., & Sitompul, D. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di Smk Pustek Serpong Dalam Mata Akuntansi Dasar Kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 2(3), 269-273.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39-46.
- Imam Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit-UNDIP.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.

- Maulidya, A. T. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Smk Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Nizaar, M. 2016. *Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa*. Jurnal Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan Volume 4, Nomor 2, Desember 2020, pp. 121–129
- Perwitasari, Arum. 2014. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model Kooperatif tipe Time token Arends Dengan Media Audio Visual*. Joyful Learning Journal, 3 (1), 31-37
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Slavin E, Robert. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*.

Yogyakarta: Pustaka Belajar

Syah Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan*

Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke

Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022

LAMPIRAN

Lampiran 1**Angket Penelitian Untuk Model Pembelajaran *Time Token***

Nama :
 Kelas :
 Jurusan :
 Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

- Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan responden anda mengenai pembelajaran akuntansi lembaga yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Anda diharapkan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang disediakan, dimana:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya senang terlibat dalam pemecahan masalah menggunakan model <i>time token</i>				
2	Saya berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah				
3	Saya melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan model pembelajaran <i>time token</i>				
4	Dengan model pembelajaran <i>time token</i> ini Saya dapat menilai kemampuan diri dan hasil-hasil yang diperoleh				
5	Saya senang melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis dalam diskusi dengan menggunakan model <i>time token</i> ini				
6	Dengan model pembelajaran <i>time token</i> , saya senang menggunakan kesempatan atau menerapkan apa yang telah diperoleh dalam				

	menyelesaikan diskusi kelompok				
7	Dengan adanya penggunaan model pembelajaran <i>time token</i> ini, Saya dapat banyak belajar dari diskusi bersama anggota kelompok				
8	Dengan mendiskusikan materi yang dijelaskan oleh guru saya lebih memahami materi				

Lampiran 2**Angket Penelitian Untuk Keaktifan Belajar Siswa**

Nama :
 Kelas :
 Jurusan :
 Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

2. Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan responden anda mengenai pembelajaran akuntansi lembaga yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Anda diharapkan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang disediakan, dimana:

SS : Sangat Sering

KS : Kurang Setuju

S : Sering

TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya membaca buku pelajaran akuntansi sesuai dengan materi sebelum memulai Pelajaran				
2	Saya mengulangi kembali materi pelajaran akuntansi dirumah				
3	Saya akan bertanya saat mengalami kesulitan mengerjakan tugas				
4	Saya terlibat aktif berdiskusi saat pelajaran akuntansi				
5	Saya berani mengemukakan ide/pendapat dalam diskusi kelompok				
6	Setelah selesai pembelajaran saya selalu membuat catatan / ringkasan materi				
7	Saya selalu mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru				
8	Saya tertib mendengarkan guru pada saat teman saya melakukan presentasi didepan kelas				
9	Saya mendengarkan dengan tertib pada saat teman saya melakukan presentasi didepan kelas.				

10	Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah materi yang diberikan oleh guru				
11	Saya bersemangat pada saat pembelajaran akuntansi				
12	Saya berani bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memahami materi.				
13	Saya mampu mengambil keputusan saat saya ditunjuk sebagai ketua kelompok				
14	Saya mampu menganalisis soal latihan yang diberikan oleh guru				
15	Saya takut dan gugup pada saat melakukan presentasi di depan kelas				

Lampiran 3

1) Jawaban Angket Uji Validitas Model Pembelajaran *Time Token*

Angket Penelitian Untuk Model Pembelajaran *Time Token*

Nama : meisly anggita
 Kelas : XI
 Jurusan : Akuntansi
 Sekolah : Smk swasta jambi medan

Petunjuk Pengisian :

1. Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan responden anda mengenai pembelajaran akuntansi lembaga yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Anda diharapkan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Jawablah dengan memberi tanda (□) pada kolom yang disediakan, dimana:

SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya senang terlibat dalam pemecahan masalah menggunakan model <i>time token</i>		✓		
2	Saya berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah		✓		
3	Saya melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan model pembelajaran <i>time token</i>		✓		
4	Dengan model pembelajaran <i>time token</i> ini Saya dapat menilai kemampuan diri dan hasil-hasil yang diperoleh			✓	
5	Saya senang melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis dalam diskusi dengan menggunakan model <i>time token</i> ini	✓			
6	Dengan model pembelajaran <i>time token</i> , saya		✓		

	senang menggunakan kesempatan atau menerapkan apa yang telah diperoleh dalam menyelesaikan diskusi kelompok				
7	Dengan adanya penggunaan model pembelajaran <i>time token</i> ini, Saya dapat banyak belajar dari diskusi bersama anggota kelompok		✓		
8	Dengan mendiskusikan materi yang dijelaskan oleh guru saya lebih memahami materi	✓			

2) Jawaban Angket Uji Validitas Keaktifan Belajar Siswa

Nama : melsy anggita
 Kelas : X1
 Jurusan : Akuntansi
 Sekolah : Smk Swasta Jambi medan

Petunjuk Pengisian :

2. Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan responden anda mengenai pembelajaran akuntansi lembaga yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Anda diharapkan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Jawablah dengan memberi tanda (□) pada kolom yang disediakan, dimana:

SS : Sangat Sering

KS : Kurang Setuju

S : Sering

TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya membaca buku pelajaran akuntansi sesuai dengan materi sebelum memulai Pelajaran		✓		
2	Saya mengulangi kembali materi pelajaran akuntansi dirumah		✓		
3	Saya akan bertanya saat mengalami kesulitan mengerjakan tugas	✓			
4	Saya terlibat aktif berdiskusi saat pelajaran akuntansi			✓	
5	Saya berani mengemukakan ide/pendapat dalam diskusi kelompok		✓		
6	Setelah selesai pembelajaran saya selalu membuat catatan / ringkasan materi				✓
7	Saya selalu mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru	✓			
8	Saya tertib mendengarkan guru pada saat teman saya melakukan presentasi didepan kelas		✓		
9	Saya mendengarkan dengan tertib pada saat	✓			

	teman saya melakukan presentasi didepan kelas.				
10	Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah materi yang diberikan oleh guru			✓	
11	Saya bersemangat pada saat pembelajaran akuntansi	✓			
12	Saya berani bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memahamu materi.	✓			
13	Saya mampu mengambil keputusan saat saya ditunjuk sebagai ketua kelompok			✓	
14	Saya mampu menganalisis soal latihan yang diberikan oleh guru	✓			
15	Saya takut dan gugup pada saat melakukan presentasi di depan kelas	✓			

Lampiran 4

Hasil Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Yang Dinilai										Total	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11
1	Aditya Faqih Fairuzi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Aktif
2	Ahmad Fathur Rahim	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	40	Sangat Aktif
3	Amanda	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	Aktif
4	Andina Zahra Syafiq	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	30	Aktif
5	Anggun Kaswari	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32	Aktif
6	Annisa Zahrani	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	36	Aktif
7	Cindy Febi Yola	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	Aktif
8	Dian Syahputra	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	33	Aktif
9	Dinda Arini	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	34	Aktif
10	Dwi Sekar Ningrum	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	24	Cukup Aktif
11	Ervina	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	30	Aktif
12	Intan Saskia	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	33	Aktif
13	Ismayani	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	37	Aktif
14	Jihan Alfira	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	32	Aktif
15	Jihan Rena Ananda	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	33	Aktif
16	Maria	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	32	Aktif
17	Maulida Fadila Harahap	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	40	Sangat Aktif
18	Muhammad Rizky	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30	Aktif
19	Mutiara	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	35	Aktif
20	Nabila Risky	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	29	Aktif
21	Nastiti Nasution	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	35	Aktif
22	Nayla Halenni Guci	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	38	Sangat Aktif
23	Nayla Zalia Zahiyah	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	31	Aktif
24	Nazwa Maura Ramadhan	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30	aktif
25	Nur Adelia Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Aktif
26	Nur Laila Ramadhani	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	38	Sangat Aktif
27	Risma Sari Adhellia	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30	Aktif
28	Salsa Nabila	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	29	Aktif
29	Shabrina Atikah Manurung	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	36	Aktif
30	Wahdaniati	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	29	Aktif
31	Zahara Aprilia Permata Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	31	Aktif
32	Zaskia Fitri Ramadhani	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30	Aktif
33	Zasskia Suci Lestari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Aktif
34	Dila Anggraini	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	28	Cukup Aktif
35	Cantika Nawang Wulan Tanjung	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	23	Cukup Aktif

Lampiran 5

1) Jawaban Responden Untuk Model Pembelajaran Time token

No	Nama	Butir Angket					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Aditya Faqih Fairuzi	3	4	4	3	4	18
2	Ahmad Fathur Rahim	4	4	4	4	4	20
3	Amanda	4	4	4	4	4	20
4	Andina Zahra Syafiqa	2	3	2	3	2	12
5	Anggun Kaswari	2	2	2	2	3	11
6	Annisa Zahrani	2	3	3	3	2	13
7	Cindy Febi Yola	2	2	2	3	3	12
8	Dian Syahputra	4	4	4	3	3	18
9	Dinda Arini	3	3	3	3	3	15
10	Dwi Sekar Ningrum	3	3	3	3	4	16
11	Ervina	3	3	3	3	3	15
12	Intan Saskia	3	2	2	2	2	11
13	Ismayani	4	3	3	3	3	16
14	Jihan Alfira	4	4	4	4	4	20
15	Jihan Rena Ananda	3	3	3	3	3	15
16	Maria	4	3	3	4	3	17
17	Maulida Fadila Harahap	4	4	4	4	4	20
18	Muhammad Rizky	4	3	3	3	3	16
19	Mutiara	3	3	3	3	3	15
20	Nabila Risky	4	4	4	4	4	20
21	Nastiti Nasution	4	4	4	4	4	20
22	Nayla Alenni Guci	3	3	4	4	3	17
23	Nayla Zalia Zahiyah	3	3	4	3	3	16
24	Nazwa Maura Ramdhan	4	3	3	2	2	14
25	Nur Adelia Putri	4	4	4	4	4	20
26	Nur Laila Ramadhani	3	3	3	3	3	15
27	Risma Sari Adhellia	3	2	2	2	3	12
28	Salsa Nabila	3	3	3	3	3	15
29	Shabrina Atikah Manurung	3	3	3	3	3	15
30	Wahdaniati	4	4	4	4	4	20
31	Zahara Aprilia Permata Sari	2	2	2	2	3	11
32	Zaskia Fitri Ramadhani	4	3	3	3	4	17
33	Zasskia Suci Lestari	3	3	3	2	2	13
34	Dila Anggraini	3	3	3	3	3	15
35	Cantika Nawang Wulan Tanjung	2	3	3	3	2	13

Lampiran 7

- 1) Dokumentasi pada saat melakukan Uji validitas di Sekolah SMK Swasta Jambi Medan



- 2) Dokumentasi pada saat melakukan Observasi di Sekolah SMK PAB 2 Helvetia



- 3) Dokumentasi pada saat melakukan riset penelitian di Sekolah SMK PAB 2 Helvetia



Lampiran 6

1) Uji Validitas Angket Untuk Model Pembelajaran *Time Token*

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	-,011	,403*	,501**	,399*	,425*	,399*	,080	,813**
	Sig. (2-tailed)		,955	,030	,006	,032	,022	,032	,681	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P2	Pearson Correlation	-,011	1	-,101	,197	,083	,246	-,076	,201	,352
	Sig. (2-tailed)	,955		,603	,305	,670	,199	,694	,296	,061
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P3	Pearson Correlation	,403*	-,101	1	-,050	,109	-,279	,038	,108	,229
	Sig. (2-tailed)	,030	,603		,795	,574	,143	,844	,577	,233
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P4	Pearson Correlation	,501**	,197	-,050	1	,111	,309	,367	,064	,655**
	Sig. (2-tailed)	,006	,305	,795		,566	,103	,050	,742	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P5	Pearson Correlation	,399*	,083	,109	,111	1	,037	,609*	-,056	,587**
	Sig. (2-tailed)	,032	,670	,574	,566		,847	,000	,771	,001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P6	Pearson Correlation	,425*	,246	-,279	,309	,037	1	,049	-,003	,480**
	Sig. (2-tailed)	,022	,199	,143	,103	,847		,801	,987	,008
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P7	Pearson Correlation	,399*	-,076	,038	,367	,609*	,049	1	-,200	,584**
	Sig. (2-tailed)	,032	,694	,844	,050	,000	,801		,299	,001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P8	Pearson Correlation	,080	,201	,108	,064	-,056	-,003	-,200	1	,267
	Sig. (2-tailed)	,681	,296	,577	,742	,771	,987	,299		,162
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Total	Pearson Correlation	,813**	,352	,229	,655**	,587**	,480**	,584**	,267	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,061	,233	,000	,001	,008	,001	,162	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

P15	Pearson Correlation	-,259	,573**	,177	-,281	-,045	-,066	,165	,168	,268	-,258	,056	,087	-,032	,168	1	,428*
	Sig. (2-tailed)	,175	,001	,358	,140	,815	,734	,392	,384	,160	,177	,775	,653	,869	,384		,021
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Total	Pearson Correlation	-,099	,403*	,378	,196	,375*	,391	,197	,422*	,404*	,236	,293	,668**	,408*	,672**	,428*	1
	Sig. (2-tailed)	,609	,030	,093	,307	,045	,079	,306	,023	,030	,218	,122	,000	,028	,000	,021	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Zian Khairina
N P M : 1902070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 123

IPK = 3,63

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write (Ttw)</i> Berbantuan Lks Terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Maret 2023

Hormat Pemohon,

Zian Khairina

1902070015

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zian Khairina
 NPM : 1902070015
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si **b.**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Maret 2021
 Hormat Pemohon,

Zian Khairina
 1902070015

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1348/II.3.AU /UMSU-02/F/2023

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**

Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Zian Khairina

NPM : 1902070023

Program Studi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia

Pembimbing : Dian Novianti Sitompul.,S.Pd.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila

tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan

3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Maret 2024

Medan, 22 Sya'ban 1444 H
15 Maret 2023 M



Dra. H. Syarifah Syurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Zian Khairina
NPM : 1902070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*
Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB
2 Helvetia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
13 April 2023	LBM, Identifikasi Masalah, Tabel Keaktifan Siswa, Batasan Masalah, Kerangka konseptual, Hipotesis Populasi, Instrumen Penelitian, Desain Penelitian, Teknik Analisis Data.	
13 April 2023	Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Desain Penelitian, uji Validitas dan Reliabilitas.	
11 Mei 2023	LBM, Rumusan Masalah, Hipotesis, uji Validitas dan Reliabilitas	
23 Mei 2023	ACC Seminar Proposal	

Medan, April 2023

Diketahui / Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal R. Dongoran, S.E., M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 14 Juni Tahun 2023 diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Zian Khairina
N P M : 1902070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	
BAB I	Kata Pelahang Mambal perbaikan, Pratura mambal.
BAB II	kerangka konseptual.
BAB III	jadwal penelitian, Pengumpulan data
LAINNYA	Daftar pustaka perbaikan.
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (<input checked="" type="checkbox"/>) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 14 Juni 2023

Dosen Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Dian Novianti S, S.Pd., M.Si

PANITIA PELAKSANA

Ketia

Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zian Khairina
N P M : 1902070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*
Penelitian Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB
2 Helvetia

Pada hari Rabu, Tanggal 14 Juni 2023 Sudah Layak Proposal Skripsi.

Medan, 14 Juni 2023

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si

Dosen Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Zian Khairina
NPM : 1902070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*
Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK
PAB 2 Helvetia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini sata perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Zian Khairina



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengirim surat ini agar disebutkan nomor dan bilangannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3106/II.3.AU/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Uji Validasi Angket

Medan, 15 Shafar 1445 H
01 September 2023 M

Kepada : Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SMK Swasta Jambi Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan tugas bagi mahasiswa untuk melakukan Uji Validasi Soal untuk mengambil data untuk mata kuliah Evaluasi dan Pembelajaran maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Uji Validasi Soal di sekolah yang bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama	NPM	Jurusan
Zian Khairina	19002070015	Pendidikan Akuntansi

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin..

a.n Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Hj Dewi Kesuma Nst, SS., M.Hum
NIDN 0106087503

**** Pentinggal****





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [um_umedan](https://www.instagram.com/um_umedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggal

Nomor : 2710/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 02 Muharam 1444 H
Lamp : --- 20 Juli 2023 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala
SMK PAB 2 Helvetia
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Zian Kairina
NPM : 1902070015
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperasi tipe Time Token Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Dekan,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Penting!!****





**PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK SWASTA PAB. 2 HELVETIA**

Akreditasi : A (Amat Baik)

N.P.S.N. : 10214052 N.D.S. : 5307012301 SIOP NO. : 421/1322/PDM/2016 Tgl 16 Februari 2016
N.S.S. : 344070102005 N.E.S. : 400380 N.P.W.P. : 02.363.529.5-125.026

Jl. Veteran Psr. IV Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kab Deli Serdang, Telp./ Fax : (061) 8462720, Medan : 20373
Home Page : <https://www.smkpab2helvetia.sch.id> E-Mail : smkpab2helvetia@rocketmail.com

SURAT KETERANGAN

No : K02 10721 / PAB / VIII.PPL / 2023

Kepala SMK Swasta Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 2 Helvetia. Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No : 2710/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 tanggal 20 Juli 2023 ,dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ZIAN KHAIRINA**
NIM : **1902070015**
Jurusan : **Pendidikan Akuntansi**
Program : **Pendidikan Administrasi Perkantoran**

telah mengadakan penelitian guna penyelesaian Skripsi dengan judul :

“ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperasi tipe Time Token Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia .”

dari tanggal 1 s/d 9 Agustus 2023 di SMK Swasta PAB 2 Helvetia.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Helvetia, 9 Agustus 2023

Kepala Sekolah,



Zian Khairina : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	www.researchgate.net Internet Source	2%
3	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
4	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
5	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

Submitted to Universitas Sebelas Maret

9	Student Paper	1 %
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	<1 %
13	heritagensw.intersearch.com.au Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	<1 %
15	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	<1 %

20	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
22	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
23	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
25	hdl.handle.net Internet Source	<1 %
26	www.tas-makler.de Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
28	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
29	Chun-Hwey Kim. "A Possible Detection of a Second Light-Time Orbit for the Massive, Early-Type Eclipsing Binary Star AH Cephei", The Astronomical Journal, 02/2005 Publication	<1 %

30	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
31	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
32	Eni Tri Wahyuni. "Pengaruh Model Pembelajaran dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Taruna Akpelni Semarang", Majalah Ilmiah Gema Maritim, 2020 Publication	<1 %
33	Submitted to University of Oklahoma Student Paper	<1 %
34	positori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
36	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Student Paper	<1 %
37	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	<1 %
38	Mira Purnamasari. "PENGARUH TIMES INTEREST EARNED RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON EQUITY DI GUDANG GARAM TBK PERIODE 2015-2020",	<1 %

Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022

Publication

- | | | |
|----|---|------|
| 39 | Submitted to Universitas Merdeka Malang
Student Paper | <1 % |
| 40 | repository.stiedewantara.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 41 | Submitted to Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara
Student Paper | <1 % |
| 42 | jurnal.unpand.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 43 | documents.pageflip-flap.com
Internet Source | <1 % |
| 44 | Farah Chalida Hanoum, Fajar Gumilang
Kosasih, Ratna Tri Hari Safariningsih.
"Penerapan Total Quality Management(TQM)
dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan
Rumah Sakit", Reslaj : Religion Education
Social Laa Roiba Journal, 2022
Publication | <1 % |
| 45 | Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II
Student Paper | <1 % |
| 46 | repository.uin-suska.ac.id
Internet Source | <1 % |

47	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
48	Ika Suryaningsih, Umil Muhsinin, Muhaiminah Jalal. "Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mahadil Islamiyah Muaro Jambi", PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ), 2021 Publication	<1 %
49	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
51	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
52	Submitted to umc Student Paper	<1 %
53	Deni Adi Putra, Meirza Nanda Faradita, Vebri Anita. "Unleashing the Power of LAPS-Heuristic Learning: Enhancing Mathematical Problem Solving Abilities in Grade 3 Students", Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 2023 Publication	<1 %
54	eprints.iain-surakarta.ac.id	

<1 %

55 publish.ojs-indonesia.com
Internet Source

<1 %

56 repository.uinjkt.ac.id
Internet Source

<1 %

57 repository.usd.ac.id
Internet Source

<1 %

58 Dewa Ayu Sri Wedanti, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, I Putu Nuratama.
"PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KEAHLIAN PROFESI, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA PENGAWAS LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN GIANYAR", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021
Publication

<1 %

59 jurnal.usbypkp.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off